

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

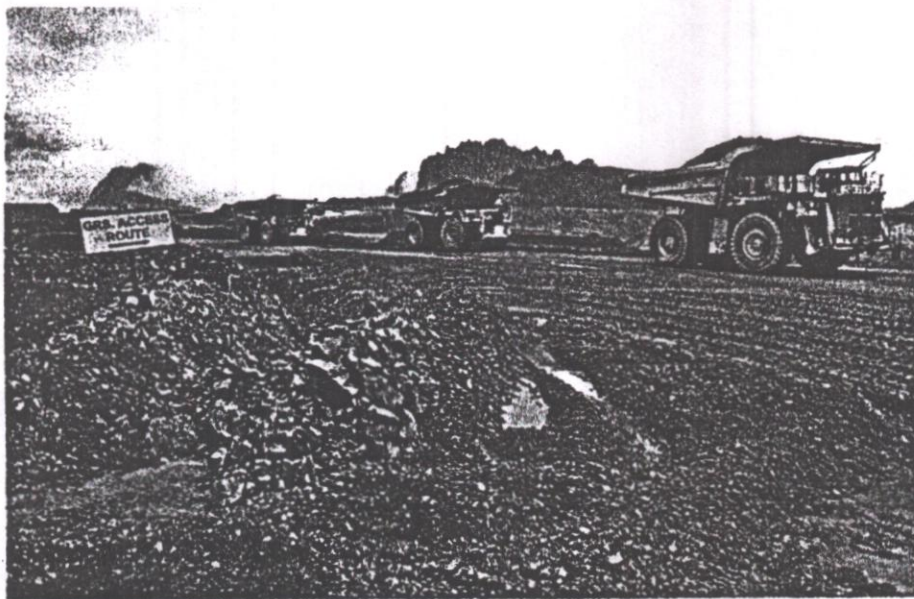
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 127 TAHUN 2004

■ Merger PT Freeport

# Merger Terganjil Divestasi

Merger PT Freeport Indonesia dengan PT Indocopper dibahas pemerintah. Saatnya memperbaiki posisi tawar.



PT Freeport Indonesia. Sebaiknya dilakukan amendemen kontrak karya.

**M**ESKI tersuruk di ujung timur Nusantara, kabar tentang Freeport Indonesia selalu mencuri perhatian. Tak terkecuali permintaannya agar pemerintah Indonesia menyetujui rencana penggabungan atawa mergernya dengan PT Indocopper Investama. Di Freeport Indonesia, Indocopper memegang 9,36 persen saham, pemerintah Indonesia memegang 9,36 persen saham, dan 81,28 persen saham dikuasai McMoran Copper & Gold.

Jika merger disetujui, pemegang saham Freeport Indonesia hanya dua: pemerintah Indonesia tetap 9,36 persen, sedangkan saham Freeport McMoran makin gendut, 90,64 persen. Menurut Deputi

Menteri Negara BUMN Bidang Pertambangan, Boes Aryawijaya, persetujuan pemegang saham dibuat dalam bentuk pernyataan pemegang saham pada 14 April lalu. Kantor Menteri Negara BUMN mewakili pemerintah Indonesia di Freeport.

"Kami setuju karena secara ekonomis tidak ada masalah," kata Roes kepada TEMPO, "Tapi pelaksanaannya harus mendapat persetujuan pemerintah, sesuai dengan kontrak karyanya." Yang dimaksud dengan pemerintah adalah Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral selaku regulator sektor pertambangan.

Yang memancing pertanyaan adalah

bagaimana kelanjutan kewajiban divestasi saham Freeport ke pihak Indonesia, seperti tercantum dalam pasal 24 kontrak karyanya. Padahal semangat perpanjangan kontrak itu adalah partisipasi pihak Indonesia di Freeport, akibat penemuan cadangan tembaga dan emas di Grasberg, yang katanya terbesar di dunia, yang mencapai 2,6 miliar ton.

Pasal itu menyebutkan, di luar 10 persen saham ke pemerintah Indonesia, pada 10 tahun pertama harus didivestasikan 10 persen lagi ke pihak Indonesia—sudah terjadi pada 1992 ke PT Indocopper, yang saat itu dimiliki Bakrie Brothers. Sisanya hingga total 51 persen dilakukan pada 10 tahun kedua. Jika kontrak karya Freeport diteken pada 1991, periode kedua itu ber-

jalan sejak 2001 hingga 2011. Ya, sekarang ini!

Namun perusahaan yang laba bersihnya US\$ 304 juta atau sekitar Rp 2,7 triliun pada 2001 itu seperti tak peduli dengan kelanjutan kewajiban divestasinya. Mereka bersiteguh pada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1994, yang membolehkan perusahaan asing memiliki saham 100 persen di perusahaan Indonesia. Argumentasinya dipatok pada butir d ayat 2 pasal 24 kontrak karya, yang menyebutkan Freeport boleh mengikuti ketentuan baru yang lebih meringankan. Sebelumnya, pasal macam ini tak terdapat di semua kontrak perusahaan tambang di Tanah Air.

"Divestasi sudah dilakukan, kami memenuhi kewajiban yang ada dalam kontrak," juru bicara Freeport Indonesia, Siddharta Moersjid, berdalih. Sekarang "bola panas" berada di tangan Simon Sembiring, Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral. Dialah yang memutuskan apakah pemerintah setuju merger atau tidak. Simon mengaku mempertimbangkan semua hal sebelum sampai pada keputusan akhir. Termasuk nasib kelanjutan divestasi Freeport ke pihak nasional. Waktunya untuk menimbang hanya tiga bulan—berarti sampai Juli—seperti tersebut di kontrak karya.

Pemerintah, kata Simon, sangat berhati-hati mengambil keputusan. Yang menjadi pertimbangan antara lain bisakah pemerintah menyetujui dulu merger tadi sebelum divestasi dilanjutkan. Lalu pihak Indonesia mana yang berani membeli saham Indocopper, yang harganya bisa mahal sekali: US\$ 700 juta. Padahal si peng-

usaha nasional tidak sanggup membayar utangnya ke Freeport McMoran.

"Katakanlah Freeport McMoran mau, barangkali akan kami kondisikan oke, boleh merger, asal setahun kemudian sahamnya dijual kembali ke pihak Indonesia," kata Simon. Ketua Umum Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia, Abdul Latief Baky, mendukung rencana pemerintah ini. Menurut dia, merger disetujui asalkan kewajiban divestasi dilanjutkan sekian tahun kemudian. "Merger itu *setback*, meski secara bisnis sah saja," ujarnya.

Program divestasi, katanya, merupakan kepentingan nasional. Sekaranglah saatnya pemerintah bersikap, apakah akan meletakkan kepentingan nasional di atas kepentingan korporasi. "Sebab, acuan Freeport ke PP 20 juga sepihak," katanya, "Kontrak karya punya hierarki sendiri, jadi harus dihormati juga." Yang lebih aman, menurut dia, sebaiknya dilakukan amendemen kontrak karya supaya pasal-pasal yang merugikan pihak Indonesia bisa diperbaiki.

M. Syakur Usman

38

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31  
HALAMAN : 3  
TAHUN 2004

# Pertamina DOH Sumbagsel Berdayakan Masyarakat Tanam Rami

**K**epedulian PT Pertamina (Persero) tidak hanya memberikan kredit berupa PUKK, beasiswa bidang pendidikan, sarana olahraga, kepemudaan, peribadatan, kesehatan, sosial yang meliputi di enam kabupaten dan dua kota di Sumatera Selatan (Sumsel) maupun masyarakat sekitar, tapi juga PT Pertamina DOH Sumbagsel khususnya saat ini menjalin kerjasama dengan PT Alphaprin Energy dengan mengembangkan Prospek Agrobisnis berupa tanaman rami guna menuju swasembada sandang dan pemberdayaan ekonomi pedesaan.

Penanaman rami akan dilakukan untuk memberdayakan masyarakat sekitar kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih di Desa Gunung Raja Kecamatan Rambang dangku Kabupaten Muara Enim dan desa Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih masing-masing seluas satu hektar.

General Manager (GM) PT Pertamina DOH Sumbagsel Tri Siwindono mengatakan, tanaman rami dikembangkan guna memberdayakan masyarakat, sebab dalam satu hektar tanaman rami ini akan menyerap 4 - 8 orang tenaga kerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran.

"Dengan demikian adanya pilot proyek ini diharapkan bisa diikuti masyarakat yang mem-

punyai lahan sebab dapat menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan, tanaman ini berfungsi pelestarian alam dan melindungi tanah dari erosi serta dapat mengolah lahan tercemar atau limbah atau sludge untuk dijadikan bahan pupuk tanaman," kata Tri.

Dijelaskan, tanaman rami dapat dilakukan secara monokultur maupun kultur. Sehingga dapat dimungkinkan untuk tumpang sari dengan tanaman lain atau difungsikan dengan tanaman sela seperti perkebunan kopi, hutan pinus, jeruk dan pisang, di mana tanaman itu sendiri setelah berumur minimal dua tahun, dengan cara ini tergolong mudah dan murah.

Dikatakan, kerjasama Pertamina dilakukan dalam pelaksanaan *community development* (CD) bidang pembinaan lingkungan hidup (PKBI) oleh Pertamina dengan PT Alphaprima Energy dengan kerjasama dengan pemerintah setempat melalui Kepala Desa (Kades), Camat, sebagai fawasilator masyarakat.

Tanaman rami, merupakan tanaman perdu mudah tumbuh dan berkembang di daerah tropis yang dapat menghasilkan serat nabati untuk keperluan bahan baku tekstil yang bisa dipanen enam bulan pertama, selanjutnya dipanen setiap dua bulan sekali sampai dengan berumur delapan tahun. Setelah ditanam, tanaman

itu nantinya akan tumbuh dengan baik dan dalam satu rumpun dapat tumbuh 7 batang rami, bisa dipanen dengan ketinggian 15 - 250 centimeter dengan diameter 12 - 20 mm daun berbentuk menyerupai jantung dengan sisi berigi halus dan ukuran panjangnya 100 - 200 mm dengan daun berwarna hijau muda hingga tua mengkilap pad bagian atas, berwarna kepekaan berbulu halus pada bagian bawah daun dengan akar umbi menembus vertikal ke bawah kira-kira 40 cm.

## Prosesing

Sistem pengelolaan serat rami sebelum dapat dipintal menjadi benang, memerlukan beberapa proses dikortikasi yaitu proses pelepasan serta batang dengan alat dekorator yang menghasilkan serat kasar atau Cina Grass, lalu proses deguminasi atau perekat dengan sistem perebusan atau bakterisasi yang menghasilkan serat serat degum (*degumend fiber*) yang kemudian dilakukan pemutihan atau pemotongan atau pembukaan penyisiran yang akan didapat serat panjang dan serat pendek lalu dilakukan permintalan guna mendapatkan benang.

Rami yang berkualitas, sangat banyak keunggulannya yaitu kuat dan tahan lama karena serat rami menempati urutan teratas di antara serat nabati lainnya, daya serap yang tinggi yaitu 12 persen sedangkan kapas hanya 8 persen, tidak mudah mengerut dan mudah mengaborsi warna, tahan terhadap pembusukan, memiliki warna lebih putih sehingga rami yang di-blending dengan serat alami lainnya akan menghasilkan kain tekstil berkualitas tinggi, kuat dan berkilau.

Mengingat daya serapnya yang kuat, jika dicampur polyester menghasilkan kemeja, celana, jaket dan kain rajut. Jika dicampur bahan katun menghasilkan pakaian dalam maupun luar seperti hem, celana rok, jaket napkin, taplak,

seprei, korden dan handuk. Selain batanga yang diambil, daunnya juga bisa dimanfaatkan untuk dijadikan pakan ternak, unggas ikan.

Pemkot Muara Enim dan Prabumulih menyambut baik jalinan kerjasama kedua belah pihak. Menurut Wakil Walikota Prabumulih, Yuri Gagarin, kabupaten Muara Enim dan kota Prabumulih tidak dapat dipisahkan, karena keduanya merupakan saudara kandung yang dekat dengan Pertamina yang sudah puluhan tahun menggali sumber daya untuk kepentingan masyarakat.

Yuri mengatakan, kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di daerah sekitar lokasi yaitu dengan dikerjakan oleh masyarakat dengan pendanaan dari Pertamina dikelola masyarakat dan hasilnya dipasarkan oleh PT Alphaprima baik untuk diekspor maupun dijadikan bahan tekstil dengan kualitas tinggi.

Menurutnya, tanaman rami satu hektar bisa menghasilkan sekitar 750 Kg, dijual Rp 58.000 per Kg, sementara biaya usaha sekitar Rp 2,5 juta dan biaya asuransi Rp 1,2 juta sehingga dalam satu kali panen bisa meraup keuntungan sekitar Rp 14 juta.

"Dalam satu hektar bisa dipopulasikan sebanyak 36.000 batang, dalam satu batang atau satu rumpun bisa menghasilkan tujuh batang dan berat penampang 100 Kg. Umur rami mencapai 1,5-8 tahun menghasilkan 25 ton," ucapnya. (CW-1)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2004

## Aksi Blokir Di Balongan Bukan Penyelesaian

**R**encana masyarakat yang tergabung dalam Koalisi masyarakat pesisir Indramayu (Kompi) yang akan melakukan pemblokiran jalur distribusi kilang Balongan milik PT Pertamina, tidak perlu terjadi, karena hal itu tidak akan menyelesaikan permasalahan.

Menurut Kepala Depo Balongan Unit Pemasaran III, Ispan-diono, di Balongan, Indramayu, blokir tak selesai masalah. Langkah pemecahan yang paling efektif adalah dengan mendatangkan ahli masalah lingkungan untuk meneliti sumber pencemaran yang di permasalahkan.

"Sebaiknya datangkanlah ahli masalah lingkungan dan ini bisa dari lingkungan universitas maupun pihak Departemen Lingkungan Hidup," katanya.

Ia menegaskan, Kompi bisa mendatangkan para ahli yang ada di universitas di dalam negeri yang kepakarannya sudah teruji seperti dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Surabaya, ataupun ahli yang mendalami persoalan lingkungan dari universitas yang terkenal di Indonesia.

Dari hasil penelitian para pakar ini bisa menjadi pijakan untuk menentukan apakah telah terjadi pencemaran lingkungan atau sebaliknya, pihak Balongan telah melakukan prosedur pembuatan limbah secara benar sehingga yang keluar itu sudah terbebas dari B3 (bahan baku berbahaya).

"Jadi kepada masyarakat ja-

ngan sampai terpancing dengan ajakan untuk ikut turut melakukan pemblokiran. Kita serahkan ini, kepada para ahlinya," katanya.

Di sisi lain, ia juga mengingatkan, kilang balongan ini sangat vital bagi kepentingan nasional karena beberapa wilayah seperti Jabotabek, Banten ataupun Jawa Barat pasokan BBM nya dari Pertamina Balongan. Belum lagi, berapa besar kerugian yang akan dialami masyarakat di sekitar kilang yang menjadi karyawan, tenaga kontrak ataupun yang bergerak di sektor informal seperti tukang makanan dan minuman.

Saat ini ada sekitar 2.500 orang yang terlibat dalam kegiatan di kilang Balongan, belum termasuk mereka yang bekerja di sektor informal yang jumlahnya tidak sedikit.

Dalam pertemuan, Kompi menginginkan agar Pertamina segera membersihkan limbah akibat aktivitas kilang di Balongan karena dianggap telah mencemari lingkungan sehingga hasil tangkapan nelayan dan hasil tambak udang di sekitar pantai Indramayu semakin sedikit.

Sementara itu, Kepala Bidang Lindungan Keselamatan Kesehatan Kerja (LKKK) Pertamina UP VI Balongan, J.M. Sianipar menjelaskan, kilang pengolahan minyak di Balongan ini tidak mencemari lingkungan di pesisir pantai Indramayu karena air yang mengalir ke laut sudah bebas dari B3.

Menurutnya, kilang pengolahan minyak Pertamina Balongan, tidak mencemari lingkungan di pesisir Pantai Indramayu karena sistem pengolahan limbahnya dibuat berlapis-lapis sehingga air yang menuju laut sudah tersaring bersih dari bahan baku berbahaya (B3). "Sebelum sampai di laut, air yang dibuang melalui puluhan tahapan, bahkan setelah sampai di tempat penampungan terakhir masih dilakukan penyaringan dua kali sehingga air yang dibuang ke laut bersih dari B3," katanya.

Menurut dia, proses pengolahan limbah tersebut dipusatkan di *water treatment* untuk pemisahan air dari kandungan minyak. Proses itu sendiri melalui delapan tahap, sebelum dialirkan ke saluran menuju Lagoon. Sesampai di Lagoon masih ada tahapan proses penyaringan lagi melalui *oil boom* (penangkap minyak) sehingga air yang mengalir ke laut benar-benar sudah terbukti tidak mengandung limbah beracun.

Sudah bebasnya air pembuangan dari kegiatan pengolahan minyak di Balongan, dapat dibuktikan dengan tumbuhnya pohon di sekitar lagoon seperti pohon mengkudu, enceng gondok serta tanaman kangkung dan kacang tanah.

Di bagian lain ikan-ikan juga terlihat banyak di sepanjang aliran air yang menuju ke laut bahkan tambak udang di sekeliling lagoon juga tumbuh dengan baik. (CW:Ant)



**TANAM RAMI** – GM Pertamina DOH Sumbagsel Trisiwindono melakukan penanaman perdana tanaman rami. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah pemberdayaan masyarakat. (Foto: istimewa)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2004

## KA Tabrakan, 8 Gerbong Berisi BBM Terbakar

JAKARTA (Suara Karya): Departemen Perhubungan akan membentuk tim khusus untuk menyelidiki penyebab terjadinya kecelakaan (tabrakan) dua rangkaian kereta api pengangkut BBM dari arah berlawanan di Desa Singogalih Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (24/4) dini hari, pukul 01.30 WIB. Sedikitnya 8 dari 21 gerbong berisi BBM hangus terbakar akibat kecelakaan itu.

Hasil penyelidikan internal manajemen PT KAI untuk sementara menyimpulkan, sebenarnya petugas pengatur perjalanan kereta api sudah mengetahui ada kereta BBM kosong yang menarik 12 gerbong, tapi saat itu juga petugas memasukan juga kereta pengangkut BBM yang menarik 21 gerbong berisi solar, premium, dan minyak tanah, ke jalur sama.

Kepala Humas Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, JA Barata, kemarin mengatakan, tim yang akan dibentuk itu berasal dari PPNS KA (Penyidik Pegawai Negeri Sipil-lingkungan PT Kereta Api). Hanya sejauh ini belum diketahui, kapan tim yang akan dibentuk itu melakukan peninjauan lapangan.

Kendati anggota tim ini berasal dari PPNS-KA, soal mencari bukti penyebab terjadinya kecelakaan yang menimbulkan ledakan beberapa gerbong berisi BBM ini akan dilakukan secara tuntas dan tidak perlu diragukan.

Kedua kereta yang melaju cepat pada rel yang sama ini jarang sekali terjadi, karena setiap kereta yang akan masuk maupun berangkat selalu diberikan informasi oleh petugas pengatur di semua stasiun. Menurut Barata, ini menjadi tugas tim, yang akan menyelidiki, karena pengoperasian kereta api memiliki standar operasi. "Ini menjadi tugas tim khusus untuk menyelidiki," kata Barata.

Selain itu secara teknis juga akan diselidiki, misalnya soal persinyalan di sepanjang ruas tem-

pat terjadinya kecelakaan. Karena berbagai kemungkinan penyebab kecelakaan bisa terjadi. Dan hingga saat ini belum diketahui berapa kerugian yang dialami PT KA. "Kita tunggu saja hasil penyelidikan tim, terlalu dini membuat kesimpulan," paparnya.

Informasi yang dihimpun *Suara Karya* di lapangan, Sabtu menyebutkan, tabrakan itu bermula saat KA bernomor loko BB 30113 yang dimasini Suwanto dari arah Surabaya tengah menyeret 21 gerbong BBM. Tujuan kereta itu adalah Depo Pertamina Kediri.

Tetapi mendadak di sekitar TKP, kereta mereka bertemu KA pengangkut BBM dari arah berlawanan. Kereta yang menyeret 12 gerbong BBM kosong bernomor loko CC 20337 itu muncul mendadak. Masinis Suwanto yang sempat terkejut, sudah berusaha menghentikan kereta dan kemudian merubah posisi dari maju menjadi mundur menjauhi kereta dari arah depan.

Sayangnya, tindakan Suwanto itu kalah cepat dengan KA dari arah Surabaya yang melaju dengan kecepatan tinggi. Kereta itu akhirnya saling sundul dalam dan saling mencoba menghentikan laju kereta. Ironis kondisi ini justru berdampak sebaliknya.

Dua KA yang kebetulan melaju di kawasan menurun dan menikung itu tak kuasa menghentikan laju kereta. Derit rem loko kereta dari arah Surabaya, ternyata justru membuat dorongan hebat gerbong tangki BBM yang dibawanya. Kondisi ini kemudian menyebabkan 9 gerbong anjlok dari rel dan beberapa diantaranya terguling.

Percikan api mulai muncul sekitar pukul 02.00 WIB dan kemudian makin membesar dan membakar rumput, lahan pertanian dan 8 gerbong berisi BBM. Api yang teramat besar membuat kerja aparat pemadam kebakaran terhambat. Api akhirnya baru bisa dipadamkan pukul 05.30 WIB. (S-2/A-10)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM										
JAN FEB MAR <b>APR</b> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 <b>26</b> 27 28 29 30 31 HALAMAN : 2											
TAHUN 2004											

## Jua Kereta BBM Bertabrakan, 9 Gerbong Terbakar

SIDOARJO (Media): Dua kereta api pengangkut bahan bakar minyak (BBM) milik PT Pertamina, kemarin sekitar pukul 02.30 WIB bertabrakan di Desa Singo Galeh, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.

Akibat tabrakan tersebut sembilan gerbong berisi solar dan minyak tanah terguling dan terbakar. Tiga orang mengalami luka, yakni Warsito, Kamidi, keduanya masinis, dan Marito pembantu masinis. Ketiganya sempat dirawat di Puskesmas Kecamatan Tarik. Namun, Kamidi mendapat rujukan ke Rumah Sakit Dr Sutomo Surabaya karena mengalami luka di bagian dada dan perut. Sedangkan Marito diizinkan pulang, sebab ia hanya menderita luka ringan.

Keterangan yang dihimpun *Media* menyebutkan, peristiwa tabrakan terjadi sekitar pukul 02.30 WIB, ketika kereta api pengangkut BBM dari Surabaya dengan masinis Warsito sedang berhenti di Stasiun Tarik atau satu kilometer dari lokasi tabrakan.

Dari arah berlawanan datang kereta api pengangkut BBM dalam keadaan kosong dari Mojokerto menuju Surabaya. Sedangkan kereta api dari Surabaya yang berisi minyak dan solar langsung jalan setelah ada perintah situasi rel aman.

Menurut masinis Warsito yang ditemui *Media* di Puskesmas Tarik, begitu dinyatakan lintasan dalam keadaan kosong, dia menjalankan keretanya. Tapi, baru berjalan satu kilometer terlihat lampu dari kereta yang datang arah Mojokerto.

Warsito berusaha memberikan tanda semboyan 39 menandakan bahaya. Masinis dari kedua kereta api membunyikan klakson cukup keras. Bahkan, Warsito berusaha mengerem untuk menghindari tabrakan.

Karena rem yang dipergunakan manual, tabrakan akhirnya tidak bisa dihindari. Tabrakan hebat terdengar hingga radius tiga kilometer, disertai dengan dua ledakan. Sembilan gerbong langsung terbakar. Ledakan itu membangunkan warga Desa Singo Galeh.

"Sebenarnya saya sudah berusaha mengerem, karena remnya manual tabrakan tidak bisa dihindari. Yang jelas, ketika saya berjalan sudah mendapat tanda bahwa situasi rel tidak ada kereta api," ujar Warsito.

Begitu gerbong terbang, Warsito mengaku berusaha sekuat tenaga melepas rangkaian gerbong lainnya agar tidak ikut terbakar. Sehingga masih ada delapan gerbong yang diselamatkan kemudian ditarik ke Stasiun Tarik.

Warga Desa Tarik berusaha memadamkan api dengan air seadanya, karena api cukup besar warga akhirnya tetap membiarkan terbakar hingga isi gerbong habis. Tepat pukul 05.00 WIB api padam dengan sendirinya.

### Dialihkan ke Malang

Tabrakan tersebut menyebabkan beberapa kereta api terhambat. Di antaranya Kereta Api Gaya Baru Selatan, Pasundan, Argo Wilis, Taksaka, Trenggano, dan Jaya Raya terpaksa dialihkan ke jalur Malang.

Sedangkan kereta api yang sudah telanjur masuk ke jalur tersebut berhenti di Stasiun Mojokerto. Penumpangnya kemudian diangkut dengan menggunakan bus menuju Stasiun Gubeng, Surabaya.

Kepala Humas PT Kereta Api Daerah Operasi VIII/Surabaya Sudarsono mengatakan, belum diketahui secara pasti penyebab tabrakan tersebut, apakah karena perintah salah atau faktor lain.

"Konsentrasi kita sekarang bagaimana mengevakuasi gerbong-gerbong tersebut. Sebab, jika tetap dibiarkan akan mengganggu perjalanan kereta api lainnya. Saya perkiraan baru besok (hari ini) bisa dievakuasi seluruhnya," ujarnya.

Untuk mengevakuasi gerbong, lanjut Sudarsono, tidaklah mudah. Karena, dibutuhkan peralatan berat yang didatangkan dari Solo. Belum diketahui berapa kerugian akibat peristiwa ini.

Kerugian yang pasti berupa rusaknya gerbong tersebut. Selain itu, BBM yang berada di sembilan gerbong itu ikut terbakar. Setiap gerbong berisi 18 ribu liter BBM. Dengan demikian, Pertamina kehilangan sebanyak 162.000 liter BBM. (FL/N-3)

42

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input checked="" type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM										
JAN FEB MAR <b>APR</b> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 <b>26</b> 27 28 29 30 31 HALAMAN : 4											
TAHUN 2004											

# Jatam Akan Somasi Newmont Minahasa Raya

JAKARTA-Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tergabung dalam Jaringan Tambang (Jatam), berencana mensomasi PT Newmont Minahasa Raya (Newmont) atas kerusakan lingkungan di wilayah operasinya.

Menurut Jatam, dalam siaran persnya yang diterima *Investor Daily* akhir pekan lalu, selain tidak transparan dalam mensosialisasikan program penutupan operasinya yang tinggal tiga bulan lagi, perusahaan tambang emas yang beroperasi di wilayah desa Ratatotok Minahasa tersebut juga meninggalkan banyak persoalan lingkungan dan sosial.

Berdasarkan catatan Jatam, setiap harinya Newmont membuang limbah *tailing* sebanyak 2.000 meter kubik ke perairan Teluk Buyat. Akibatnya, ikan-ikan yang hidup di perairan tersebut tercemar sejumlah unsur logam berat seperti Hg (merkuri), As (arsen), Pb (timbal), dan Sb (antimon). Ikan-ikan

yang mati dan tercemar tersebut ditemukan pada radius 100-150 m dari ujung pipa *tailing* perusahaan tadi.

Selain itu, hasil penelitian Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) yang dilakukan pada tahun 2000 di perairan tersebut juga menunjukkan adanya perubahan bentang alam yang sangat tajam sebagai akibat penumpukan limbah *tailing*. Menurut Walhi, lokasi ujung pipa *tailing* yang tahun 1997 berada pada kedalaman 82 m, telah mengalai pendangkalan menjadi 60-70 m. Tak cuma itu, limbah *tailing* yang terdeposisi di hampir seluruh bagian dasar perairan mulai kedalaman 13 m diperkirakan telah menutupi wilayah padang lamun (*sea grass*) dan terumbu karang setempat.

Bahkan, Jatam menyebutkan pula bahwa unsur logam berat As dan Hg telah terakumulasi dalam tubuh masyarakat desa Teluk Buyat yang masih produktif. Menurut Jatam, upaya protes telah berkali-kali disampaikan mas-

arakat setempat didampingi berbagai LSM lingkungan. Namun, menurut catatan mereka, sejauh ini belum ada upaya yang cukup serius dari perusahaan untuk mengatasi dampak negatif limbah *tailing* tersebut bagi kesehatan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga disebutkan secara terang-terangan menolak untuk menutup lubang-lubang bekas penambangan mereka.

Dalam pernyataannya, Jatam juga menilai Kedutaan Besar Amerika bersikap tak acuh atas persoalan tersebut. Menurut mereka, pemerintah AS harusnya ikut bertanggung jawab sebagai pihak yang ikut mempromosikan Newmont untuk berinvestasi di Indonesia. Menurut jaringan LSM lingkungan tersebut, dengan kewenangannya, Kedubes AS harusnya mampu memaksa perusahaan tersebut untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di Indonesia, khususnya yang terkait dalam persoalan lingkungan hidup. (fai)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : B-7

TAHUN 2004

### Keberpihakan Pemerintah pada PT Adaro

Pemerintah menyesalkan aksi pemblokiran warga terhadap area pertambangan PT Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan selama beberapa hari. Akibat aksi tersebut, produsen batu bara terbesar di Indonesia itu menyatakan *force majeure* karena tidak mampu memenuhi komitmen kontrak ke luar negeri (*Tempo Interaktif*, 1 Maret).

Penyesalan pemerintah terhadap sikap masyarakat Pulau Kuu, Tamiang Layang, Warukin, itu sangat disesalkan karena tidak berlandaskan secara hukum, yang dalam Pasal 27 UUD 1945 disebutkan, "Rakyat berhak untuk hidup layak". Kalau kita menyimak UUD 1945 tersebut, pemerintah tidak secepatnya menyatakan penyesalan terhadap masyarakat.

Jika kita jujur, mengapa masyarakat melakukan penuntutan terhadap PT Adaro senilai Rp 1,75 juta kali 700 keluarga? Itu

belum seberapa dibandingkan hasil kegiatan PT Adaro. Untuk diketahui PT Adaro tidak melakukan amdal (analisis mengenai dampak lingkungan) yang sesuai dengan UU Pertambangan. Contohnya, *ground water* yang ada di wilayah Kabupaten Tabalong itu sudah terputus dikarenakan PT Adaro melaksanakan penggalian dengan kedalaman lebih dari 100 meter di atas permukaan laut.

Saya memohon kepada pihak yang berwenang untuk melakukan pengecekan kebenaran amdal dan cara pembebasan tanah oleh Adaro.

Andi

Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
E-mail: Andi@yahoo.com

44

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 15 TAHUN 2004

# Peluang INCO Masih Bergerak *Up Trend*

**T**ren indikator teknikal saham pertambangan PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) dinilai memberi arahan, saham ini masih akan bergerak *up trend*. Indikasi tersebut tercermin dari arah beberapa indikator seperti W%R dan MACD.

Menurut Alfiansyah, analis PT Sinar Mas Sekuritas, potensi INCO terus bergerak naik dalam jangka pendek terlihat dari indikator W%R dan MACD yang berpola *up trend*. "Stochastic oscillator yang berada dalam area *oversold*, RSI dan *candle chart* yang memberi isyarat positif, semakin mengkonfirmasi peluang INCO untuk terus bergerak naik," papar Alfian.

Sentimen positif yang mengiringi pergerakan INCO menurut Alfian adalah berita laba bersih perseroan yang naik tajam sepanjang triwulan I/2004 lalu. Pada perdagangan akhir pekan (23/4), INCO membukukan volume transaksi 248.500 saham, frekuensi 226 kali dan naik Rp 1.100 ke posisi Rp 36.700.

Senada dengan Alfian, Robin Setiawan, analis PT Arab Malaysia Securities mengatakan, masih ada peluang naik bagi INCO. "Pekan ini INCO dan saham pertambangan lain

masih berpeluang untuk mengalami kenaikan harga," kata Robin seraya mengatakan perburuan INCO akhir pekan lalu, karena *cum* dividen saham tersebut memang jatuh pada 23 April 2004. Terlepas dari *cum* dividen tersebut, saat ini INCO dinilai Robin, berada dalam area akumulasi beli.

Pembagian dividen final perseroan sebesar US\$ 0,15 per saham atas laba bersih tahun 2003, akan dibayarkan pada 13 Mei 2004. Total dividen INCO sebesar US\$ 0,2 per saham terdiri dari dividen interim US\$ 0,05 dan dividen final US\$ 0,15. Sementara atas laba bersih tahun 2002, INCO hanya membagikan total dividen US\$ 0,01 per saham.

## T I/2004, Laba Bersih US\$ 73,4 juta

Sebagaimana disebut di muka, pada triwulan I/2004 lalu, laba bersih (*unaudited*) perseroan tercatat US\$ 73,4 juta atau naik hampir 5 kali lipat dibanding periode sama tahun 2003 yang sebesar US\$ 15 juta. Laba per saham naik menjadi US\$ 0,3 dari US\$ 0,06.

Menurut Direktur Utama INCO, Bing R Tobing, kenaikan laba bersih karena penguatan harga nikel. "Realisasi harga rata-rata nikel

INCO pada triwulan I/2004 tersebut naik 87% (YoY). Sementara bila dibandingkan dengan keadaan pada triwulan IV/2003, realisasi harga rata-rata nikel INCO naik 35%," kata Tobing. Total nilai penjualan perseroan triwulan I/2004 tercatat naik 120,23% menjadi US\$ 191,887 juta, laba kotor naik 352,77% menjadi US\$ 110,536 juta, dan laba usaha naik 345,47% menjadi US\$ 106,593 juta (YoY).

Norico Gaman, analis pertambangan PT BNI Securities mengatakan, peningkatan nilai penjualan INCO tidak terlepas dari semakin tingginya volume penjualan nikel yakni dari 13,8 ribu ton pada triwulan I/2003 menjadi 16,3 ribu ton setahun berikutnya.

Sepanjang tahun 2004, Norico memperkirakan, nilai penjualan INCO akan naik 80%. Sementara laba bersih diprediksi naik 200% atau setara dengan US\$ 312,6 juta. Perkiraan ini dibuat dengan asumsi, harga nikel US\$ 12 ribu per ton, dengan total volume penjualan 79 ribu ton.

Perseroan, kata Tobing, berkomitmen untuk dapat memenuhi target produksi nikel sebanyak 160 juta pon pada tahun ini. "Perseroan juga berkeinginan untuk dapat melunasi

utang jangka panjang pada 31 Maret 2006 melalui cicilan terjadwal sebesar US\$ 38,5 juta hingga dapat mengurangi saldo utang menjadi US\$ 153,8 juta," kata Tobing.

Dari sisi valuasi rasio, Alfian mengatakan, pada harga Rp 36.700, perseroan diperdagangkan dengan PBV 1,29X dan PER 19,49X. Valuasi tersebut dibuat berdasarkan prediksi nilai buku tahun 2004, yakni Rp 28.530. "Dibandingkan dengan saham pertambangan lainnya, valuasi INCO cukup kompetitif," urai Alfian.

## Fair Value Rp 50.000

Dengan pertimbangan harga saham INCO saat ini masih *undervalued*, Norico merekomendasikan *buy*. "Untuk *outlook* 12 bulan ke depan, *fair value* INCO Rp 50.000. Nilai tersebut bisa dicapai pada akhir tahun ini atau awal 2005," tandas Norico. Sementara Robin merekomendasikan *buy on weakness*, dan Alfian menyarankan *hold*.

Titik *support* dan *resistance* INCO menurut Alfian berada pada kisaran Rp 35.300 - Rp 43.000. Sedangkan Robin memprediksikan INCO akan bergerak dalam kisaran Rp 36.000 / Rp 37.000 - Rp 42.000. (rul)

## Tips INCO

### Fundamental:

- ❖ T1/2004, penjualan naik 120,23% menjadi US\$ 191,887 juta (YoY).
- ❖ Laba bersih US\$ 73,4 juta atau naik hampir 5 kali lipat.
- ❖ 2004, diperkirakan penjualan akan naik 80%. Sementara laba bersih diprediksikan naik 200% (YoY) atau setara dengan US\$ 312,6 juta.

### Teknikal:

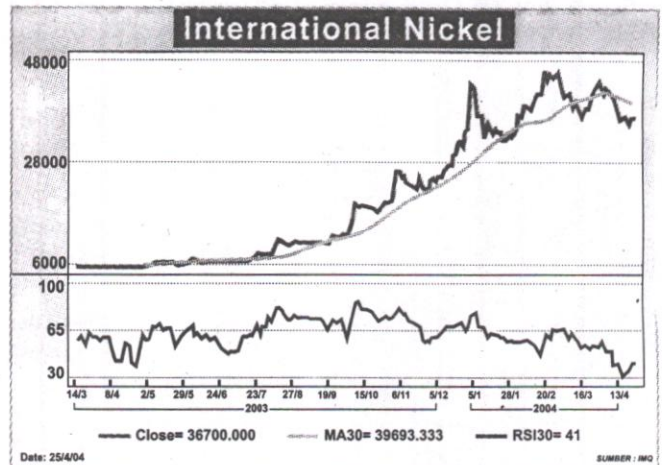
- ❖ Akan bergerak *up trend*, terlihat dari indikator seperti RSI, W%R dan MACD.

### Rekomendasi:

- ❖ Norico Gaman, analis PT BNI Securities: *buy*
- ❖ Alfiansyah, analis PT Sinar Mas Sekuritas: *hold*
- ❖ Robin Setiawan, analis PT Arab Malaysia Securities: *buy on weakness*

### Support - Resistance:

- ❖ Alfiansyah: Rp 35.300 - Rp 43.000
- ❖ Robin Setiawan: Rp 36.000 / Rp 37.000 - Rp 42.000



45

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR <b>(APR)</b> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT <b>(26)</b> NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : B-12	
TAHUN 2004	

## Medco pertahankan nilai tawar terhadap Novus

JAKARTA (Bisnis): PT Medco Energi International Tbk masih tetap mempertahankan nilai penawaran untuk mengambil alih seluruh saham Novus Petroleum Limited senilai Aus\$326 juta (US\$239,6 juta).

Menurut penjelasan perseoran dalam surat elektronik, seperti dikutip *Bloomberg*, perseoran masih mempertimbangkan posisi tawar tersebut walaupun rivalnya Sunov Petroleum Pty telah menaikkan penawarannya.

"Medco saat ini mempertimbangkan posisi tawar dan akan memberikan tanggapan secepatnya," jelas surat itu seperti dikutip *Bloomberg*, pekan lalu.

Novus merupakan perusa-

haan minyak Australia yang berkonsentrasi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di 26 blok yang terletak di tujuh negara yakni Australia, AS, Oman, Uni Emirat Arab, Pakistan, Filipina, termasuk Indonesia.

Di Indonesia, Novus memiliki saham 25% di Kakap PSC dan 50% di Brantas PSC.

Sunov Petroleum Pty beberapa waktu lalu disebutkan menaikkan penawarannya untuk membeli Novus menjadi Aus\$341 juta (US\$249 juta) atau dari menjadi Aus\$1,85 per saham, dari sebelumnya Aus\$1,77.

Menurut data, penawaran Sunov yang pertama sebelumnya sudah lebih tinggi dari Medco yang menawarkan

sebesar Aus\$1,74 per saham yang diajukan Desember lalu.

Namun, karena ditolak oleh Novus, perusahaan yang dibentuk oleh *Managing Director* Novus Bob Williams dan Crosby Capital Partners yang berbasis di Hong Kong ini menaikkan penawarannya menjadi Aus\$1,85.

"Anda pasti berpikir Medco akan kembali dengan tawaran yang lebih tinggi. Pasti harga Aus\$1,74 bukan yang terbaik yang ditawarkan dan satu-satunya tawaran," kata Gavin Wendt, analis sumber daya alam Intersuisse Ltd. "Kebanyakan pemegang saham institusi dengan harga tersebut tetapi mereka pasti akan mencoba terus mendapatkan tambahan setiap sen

sebesar Aus\$1,74 per saham yang diajukan Desember lalu." (*Bisnis*, 23 April).

Sementara Medco diketahui menyatakan akan memperpanjang masa penawaran untuk keenam kalinya, tanpa menaikkan penawarannya. Santos Ltd., produsen gas terbesar Australia, telah setuju untuk membeli beberapa aset Novus, menggantikan Sunov, senilai US\$202 juta.

Sebelumnya Medco Energi -melalui anak perusahaan Medco Energi Pty Ltd (Australia)-mengajukan penawaran untuk mengambil alih seluruh saham Novus Petroleum Limited

Untuk rencana akuisisi ini, menurut data *Bisnis*, Medco telah menyiapkan dana akuisisi sebesar US\$290 juta. (adn)

46

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2004

## Aa Gym Minta PT Antam Perhatikan Kesejahteraan Masyarakat

BOGOR — Da'i kondang asal Bandung KH Abdullah yang akrab dipanggil Aa Gym mengatakan, pengelolaan sumber daya alam seperti penambangan emas seharusnya memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat di sekitar pertambangan.

Hal itu dikatakan Aa Gym dalam ceramahnya pada pengajian yang digelar di halaman Masjid Baitul Kulim Mukminin, Komplek Perumahan PT Antam, di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Sabtu (24/4). Pengajian umum itu dihadiri oleh karyawan PT Antam serta ribuan jamaah dari berbagai daerah di sekitar Kecamatan Nanggung.

"Saya minta kepada Bapak-bapak dari pihak Antam untuk lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitar pertambangan," kata Aa Gym. Sumber daya alam tambang emas yang dikelola PT Antam, ungkapnya, sifatnya terbatas dan suatu saat akan habis. "Karena itu, jangan sampai masyarakat tidak menda-

pat kemajuan dengan keberadaan tambang ini," ujarnya.

Aa Gym menambahkan, keberadaan sumber daya alam seperti emas di Gunung Pongkor ini merupakan satu nikmat dari Allah SWT yang harus disyukuri. "Namun, ini semua adalah amanah yang harus dijaga dan memberi manfaat bagi semua pihak, bukan malah menjadi fitnah dan musibah," tandasnya.

Aa Gym mengatakan itu merujuk pada peristiwa tewasnya beberapa penambang liar (*gurandil*) di Gunung Pongkor awal Maret lalu. Keberadaan para penambang liar ditengarai karena rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.

Pada bagian lain, dai yang terkenal dengan konsep Manajemen Qalbu ini juga memberikan beberapa nasihat dan siraman rohani tentang bagaimana sikap manusia menghadapi persoalan hidup. "Beberapa kiat untuk itu antara lain, siap, ridha, jangan mempersulit diri, evaluasi diri dan cukuplah Allah

yang menjadi penolong kita."

Dalam ceramahnya, Aa Gym seperti biasa melontarkan beberapa gurauan yang disambut tawa serta tepukan tangan dari para jamaah yang mayoritas terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja puteri ini. Mereka berasal dari berbagai wilayah di sekitar Kecamatan Nanggung seperti Kecamatan Leuwiliang, Cigudeg, Pamijahan, Cibungbulang serta Ciampea.

Aa Gym datang langsung dari Bandung dengan menggunakan pesawat helikopter sekitar pukul 15.00 WIB, terlambat dua jam dari jadwal semula.

Keterlambatan ini, menurut salah satu anggota rombongan Aa Gym dikarenakan hujan dan kabut tebal yang ditemui sehingga rombongan terpaksa transit dahulu di Pamijahan.

Humas PT Antam Poerwono Widodo mengungkapkan, acara ini merupakan kegiatan pembinaan rohani yang rutin dilaksanakan oleh PT Antam Unit Pertambangan Emas (UPBE) Pongkor. ■ c 09

47

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR APR **MEI** JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 89

TAHUN 2004

## Menteri Lingkungan Hidup, Nabiel Makarim

# "PROPER, Murah dan Paling Efektif"

**M**enteri Lingkungan Hidup Nabiel Makarim boleh bangga. PROPER yang digagasnya sepuluh tahun lalu diakui kalangan internasional sebagai yang pertama di dunia dan paling efektif untuk penataan industri terhadap standar kualitas lingkungan. Instrumen PROPER setelah diterbitkan dalam publikasi Bank Dunia, kini sudah diadaptasi beberapa negara, yakni Filipina, Meksiko, Kolombia, India, Cina dan Mesir. Bahkan menjadi studi kasus di Universitas Harvard. Berikut petikan wawancara dengan Nabiel Makarim.

### Apa filosofi di balik PROPER?

Dalam menetapkan dan menjalankan kebijakannya pemerintah tidak perlu selalu menggunakan aturan hukum. Penegakan hukum yang lemah, membuat tindakan hukum melalui proses legal tidak efektif. Lebih baik kita melakukan penegakan hukum alternatif, berupa penataan dan tidak melalui proses pengadilan. Penataan bukan berarti menghukum. Suatu program yang diciptakan, bisa lebih efektif untuk penataan. Begitu pun untuk lingkungan hidup.

Ketika industri nakal sulit ditindak, Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup tahun 1994 mulai membuat peringkat kinerja lingkungan pada industri. Tapi konsekuensinya harus ada penghargaan supaya program ini bisa jalan, bisa diapresiasi dan ada motivasi. PROPER merupakan salah satu senjata yang paling efektif untuk memperbaiki kualitas lingkungan dari pencemaran industri, dan lebih murah pula.

### Bagaimana dengan efektifitas PROPER?

Ketika ada pengusaha yang nakal dan memperoleh peringkat hitam, kami haruskan ia untuk mencanangkan komitmen, serta janji dan deadline untuk memperbaiki kinerja lingkungan pabriknya. Pernyataan komitmen untuk memperbaiki pengelolaan limbah cair misalnya, kini tertuang dalam Super Kasih (Surat Pernyataan Kali Bersih), yang ditandatangani kami bersama. Bila janji itu dilanggar, baru ada penegakan dan tindakan hukum baginya.

Efektifitas PROPER PROKASIH langsung mulai tampak. Dari sekian banyak perusahaan 'hitam' pada tahun 1994, hanya satu yang tetap 'hitam' pada ta-

hun berikutnya. Bagaimana pun pengusaha nakal merasakan tekanan berat yang datang dari pemerintah, masyarakat dan pasar. Nilai saham mereka bisa turun di bursa. Kontrak dan order bisa dibatalkan. Bank pun enggan untuk membiayainya karena takut beresiko.

### Apa saja syarat agar PROPER efektif?

Masyarakat harus mampu memberi tekanan dan memiliki kesadaran aktif akan pentingnya kualitas lingkungan yang baik. Kemudian lembaga penilainya yakni KLH harus kredibel dan berwibawa. KLH dengan pejabat dan stafnya tidak bisa dibeli, independen dan transparan. PROPER dibiayai oleh APBN, bukan oleh pengusaha. Ini harus dipertahankan. Sekarang saya melihat syarat-syarat itu sudah terpenuhi. Bila KLH kredibel dan berwibawa, hubungan dengan para stakeholder pun 'enak'. Dulu Bapedal tidak berwenang masuk pabrik. Tapi bila kami datang, pintu selalu terbuka.

### Untuk memperbaiki kualitas lingkungan, apakah hanya dengan PROPER?

PROPER hanya salah satu senjata untuk penataan lingkungan oleh industri. Selain itu ada penghargaan Adipura tahunan yang kini disempurnakan menjadi Bangun Praja. Penghargaan ini di-

yang berwawasan lingkungan dengan pemerintah yang sudah menjadi Good Environmental Governance. Ada lagi semacam Parliament Watch untuk lingkungan hidup. Gerakan ini difasilitasi KLH dan didukung oleh 50 lembaga swadaya masyarakat di daerah. Ini semua ibarat perang dengan sasaran bidik berbeda, yaitu dunia usaha, pemerintah daerah dan DPRD. Semuanya berupaya memperbaiki kinerja lingkungan di sektor masing-masing.

### Mengapa aspek kerusakan lingkungan, bentang alam atau ekosistem tidak masuk dalam

#### penilaian PROPER?

Kriteria kerusakan alam sulit ditetapkan, baik dari segi ilmiah mau pun legal hukum, karena memang sulit diukur apalagi dilegalkan. Ahli ekologi, biologi dan hukum sudah bertemu tetapi sulit mencapai kata sepakat. Akhirnya kami menilai dari segi dampak kerusakan alam, seperti pencemaran lingkungan.

### Mungkinkah perusahaan mencapai peringkat emas?

Bisa tetapi sulit. Hal ini dikarenakan untuk mencapai kinerja lingkungan yang sangat baik, diperlukan investasi yang mahal waktu yang cukup lama. Mungkin dicapainya 5-10 tahun lagi. Yang penting sekarang bereskan dulu perusahaan yang nakal. Biaya pengelolaan lingkungan hingga mencapai standar yang berlaku, tidak mahal. Saya sudah menghitung, biaya pengelolaan lingkungan untuk pabrik tekstil atau kertas misalnya, tidak melebihi 3-4 persen total biaya operasional. ●

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2004

■ Sumber Daya Air

## Pemerintah Akan Kaji Seluruh Draft RPP dari UU SDA

Jakarta, NERACA

Pemerintah akan mengkaji seluruh draft rancangan peraturan pemerintah (RPP) sebagai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (UU SDA) yang sebelumnya telah disiapkan.

Direktur Jenderal Sumber Daya Air Departemen Perumahan dan Prasarana Wilayah (Depkimpraswil), Basuki Hadimoeljono mengatakan, draft RPP yang telah disusun itu terdapat perbedaan dengan UU SDA yang baru disahkan itu. "Sejumlah perubahan terjadi dalam UU SDA yang baru disahkan presiden tersebut. Karenanya, RPP yang sebelumnya telah kami siapkan harus diselaras-kan lagi dengan UU yang baru," kata Basuki, usai puncak acara Hari Air Sedunia ke-12 yang berlokasi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cipinang, Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, Sabtu akhir pekan lalu.

Sebelumnya, setelah melalui perdebatan yang cukup panjang dan menimbulkan pro dan kontra, akhirnya UU SDA disetujui DPR RI pada 19 Februari 2004 dan ditandatangani Presiden Megawati Soekarnoputri pada 18 Maret 2004. UU SDA itu menggantikan UU No 11 Tahun 1974 tentang Pengairan.

Salah satu hal yang banyak mendapat sorotan dalam UU SDA itu adalah kekhawatiran bahwa air bisa dieksplorasi secara besar-besaran, sehingga membuat rakyat kecil termasuk petani kesulitan mendapatkan air.

Menurut Basuki, seluruh proses pengkajian terhadap RPP itu akan melibatkan *stakeholders* dalam bidang sumber daya air yang terdiri dari petani, pemakai air, industri, LSM, perguruan tinggi, asosiasi, dan pemerintah sendiri.

"Nantinya, pemerintah ingin *stakeholders* memberi masukan-masukan positif bagi penyusunan RPP seperti misalkan dalam hal bagaimana mencegah pengusahaan sumber daya air secara berlebihan," katanya.

Basuki menyebutkan, proses pengkajian itu juga mencakup PP Nomor 77 Tahun 2002 tentang Irigasi. PP itu masih mengacu pada UU Pengairan, sehingga harus diselaras-kan dengan UU SDA.

"Kami engharapkan pembahas-an RPP itu bisa dimulai secepatnya, sehingga dalam bulan Juni-Juli 2004 bisa selesai dibahas setidaknya satu RPP SDA dan segera di-serahkan ke Sekretariat Kabinet," katanya.

UU SDA sendiri mengamanat-kan adanya 11 PP seperti penge-lolaan SDA, sungai, dan dalam hal pembiayaannya. Sesuai UU itu, pembuatan PP diharapkan selesai dalam jangka waktu satu tahun sejak disahkan presiden atau 18 Maret 2005.

Basuki menambahkan, UU SDA itu merupakan reformasi hukum di bidang sumber daya air, karena UU mengatur pengelolaan air mulai dari konservasi, peng-usahaan, dan pengendalian daya rusak air hingga peran masyarakat dalam ketiga kegiatan itu. Selain itu, menurut dia, dalam UU itu terdapat pula sejumlah sanksi-sanksi bagi mereka yang melakukan penge-lolaan air secara tidak benar.

"Di UU itu ada sanksi bagi para perusak sumber air dan prasarana-nya, setiap orang yang mengaki-batkan terjadinya bencana alam dan para pencemar air. Sanksi ini sebelumnya tidak ada dalam UU Pengairan," katanya.

Dalam berbagai kesempatan, Menkimpraswil Soenarno menyata-kan pihaknya akan memperhati-kan masukan dan catatan fraksi-fraksi di DPR untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penyus-unan PP. "Pemerintah akan ber-upaya dalam waktu satu tahun sete-lah pengesahan RUU ini menyiap-kan dan menyelesaikan PP terse-but, sehingga Undang-Undang ini dapat segera dilaksanakan secara optimal," kata Soenarno.

RUU SDA terdiri 18 Bab dan 100 pasal tentang Sumber Daya Air. Selanjutnya akan diatur dalam delapan peraturan pemerintah, yakni pertama PP tentang Penge-lolaan Sumber Daya Air, PP tentang Hak Guna Air, PP tentang Air Minum, PP tentang Air Tanah, PP tentang Irigasi, PP tentang Sungai, ketujuh PP Waduk, Danau dan Bendungan dan PP tentang Pembiayaan.

Menurut Soenarno, RUU ini memerlukan kesadaran semua pihak untuk memahami dan mematuhi ketentuan secara konsis-ten.

"Karena itu, untuk membe-rikan pemahaman yang utuh atas konsepsi dasar pengaturan ma-sing-masing substansi, pemerin-tah akan melakukan sosialisasi RUU ini segera setelah diundang-kan oleh Presiden RI menjadi Un-dang-Undang," tuturnya. (22)

49

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR <b>APR</b> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 <b>26</b> 27 28 29 30 31 HALAMAN : 1	
TAHUN 2004	

## 11 PP sumber daya air segera diterbitkan

JAKARTA (Bisnis): Pemerintah segera menerbitkan 11 Peraturan Pemerintah (PP) Sumber Daya Air, menyusul telah terbitnya UU No.7/2004 tentang Sumber Daya Air, kata satu pejabat.

Dirjen Sumber Daya Air Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah M. Basoeki Hadimoeljono mengatakan dari rencana penerbitan itu saat ini sudah ada dua rancangan PP (RPP) di tangan pemerintah.

"Saat ini ada dua RPP yang telah jadi, tetapi masih perlu direvisi," katanya di Jakarta, akhir pekan lalu.

Basoeki tidak menyebutkan lebih lanjut bentuk 11 PP yang akan diterbitkan itu.

Menurut dia, untuk menyiapkan RPP merupakan tugas semua pihak, bukan hanya Departemen Kimpraswil. Pihaknya akan menga-

jak semua *stakeholder* menyiapkannya.

Di samping itu, kata Basoeki, pemerintah mengupayakan menerbitkan Keppres Dewan Air Nasional pada tahun ini.

Menurut dia, Keppres itu diperlukan untuk persiapan pembentukan lembaga Dewan Air Nasional seperti yang diamanatkan UU SDA.

Keppres itu nantinya, akan melegalkan dibentuknya Dewan Air Nasional dengan tugas pokok memberikan masukan tentang kebijakan SDA.

Sementara itu, delapan menteri menyepakati deklarasi pengelolaan air yang efektif dalam penanggulangan bencana.

Kesepakatan yang dibentuk oleh delapan menteri itu adalah penyelamatan sumber daya air untuk keselamatan lingkungan dan rakyat.

Menkimpraswil Soenarno mengatakan program lintas-departemen itu akan menyelenggarakan kegiatan pengelolaan dan perlindungan sumber daya air guna menanggulangi bencana. (irs)

50